

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data yang akurat, aktual, dan obyektif. Penelitian jenis ini bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁵³ Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Nilai kesetaraan dalam tradisi *seserahan* dalam pernikahan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan adalah data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau obyek yang sedang dikaji. Data deskriptif tersebut kemudian dikembangkan dalam paparan data yang selanjutnya dianalisis.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menganalisis Nilai Kesetaraan Dalam Tradisi *Seserahan* Pernikahan dengan hadir menemui langsung tokoh masyarakat, pemerintah desa dan masyarakat yang masih mempercayai dan melakukan tradisi *seserahan* di Desa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.

⁵³ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 5.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah masyarakat Desa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara, karena dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang masih menghormati tradisi dan budaya lokal. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa aspek seperti etnik, budaya, agama, tingkat pendidikan, dan pekerjaannya sebagaimana dipaparkan terdahulu. Oleh karenanya, Desa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara menjadi pilihan dalam penelitian ini.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer di peroleh langsung dari lapangan baik berupa data hasil observasi maupun yang berupa hasil wawancara tentang analisis Nilai kesetaraan Terhadap Tradisi Sesorahan Dalam Pernikahan di Desa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Bahan sekunder dalam penelitian ini adalah seluruh bahan yang bersumber pada buku-buku maupun hasil karya lain.⁵⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan biologi dan astronomi mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

Cara observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan pedoman observasi/pedoman pengamatan seperti format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Setelah itu, peneliti sebagai seorang pengamat tinggal memberikan tanda cek pada kolom yang dikehendaki pada format tersebut. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Observasi sebagai teknik

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala - gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Disini peneliti melakukan observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dalam hal observasi ini peneliti mengamati nilai kesetaraan dalam tradisi seserahan pernikahan di Desa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari wawancara kepada narasumber.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden.

Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan.³⁶

Dokumentasi adalah data yang diperlakukan untuk menjawab masalah penelitian dicari dalam dokumen atau bahan pustaka, yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data dan buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Diantaranya meliputi, sejarah kemudian peneliti akan mengambil foto-foto selama penelitian di Desa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara

dan catatan lapangan atau hasil wawancara tersebut yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵ Tentunya semua hasil itu didapat dari hasil wawancara dan observasi nilai kesetaraan dalam tradisi *seserahan* pernikahan di Desa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga proses analisis data, yaitu: data reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction, data display, and verification*.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar suatu data memiliki keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan, nantinya peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data dari sumber lainnya.⁵⁷ Penggunaan Teknik ini ditempuh dengan jalan:

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 244.

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 249.

⁵⁷ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 330.

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil wawancara lainnya pada sumber yang berbeda.
2. Mengkonfirmasi data hasil wawancara dengan data hasil wawancara lainnya pada sumber yang berbeda atau dengan teori yang ada.
3. Mendiskusikan hasil temuan dan hasil analisis peneliti dengan teman sejawat maupun para ahli di bidangnya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian tentang tahap-tahap yang akan ditempuh dalam penelitian atau komponen-komponen yang harus dilakukan untuk meraih hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

4. Tahap Pra lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan focus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lokasi untuk melihat kenyataan dilapangan.

c. Mengurus Perizinan

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna meluluskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah perintah surat pengantar dari Fakultas Syari'ah dan Ekonomi UIT Lampung Utara dan sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi UIT Lampung Utara.

d. Menjajaki Lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan baik social, fisik ataupun keadaan di tempat yang dibutuhkan oleh peneliti.

e. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi. Di samping itu, pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai sampling internal karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran dan membandingkan suatu kejadian yang ditemukan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan segala macam perlengkapan peneliti yang diperlukan. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, pengaturan perjalanan terutama jika lapangan penelitian itu jauh letaknya.

Perlu pula mempersiapkan alat tulis. Jika tersedia, juga alat perekam seperti *tape recorder video-cassete recorder*, dan kamera foto.

g. Persoalan Etika Penelitian

Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut. Peneliti sebaiknya mengikuti budaya dan nilai-nilai yang dianut masyarakat tempat penelitian dilakukan. Jika tidak, maka terjadilah benturan nilai, konflik, frustasi, dan sebagainya. Hal ini akan berakibat besar pada kemurnian pengumpulan data.

5. Tahap Penelitian

a. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara kepada Tokoh masyarakat setempat.

b. Penyusunan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

c. Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang didapatkan, kemudian mengolah data dipilih yang sesuai dengan focus

penelitian. Setelah data dipilih dan dianalisis, kemudian peneliti dapat menyusun laporan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

e. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan di kumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Universitas Islam Tribakti (UIT) Kota Lampung Utara.